

Optimalisasi Sedekah Sampah sebagai Instrumen Ekonomi Syariah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Yayasan Madania Nganjuk

Bhaswarendra Guntur Hendratri¹, Juni Iswanto², Mas'ut³, Alfin Yuli Dianto⁴, Agus Tohawi⁵

Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Corresponding Author: ahaswa1006@gmail.com^{1*}, juniiswanto14@gmail.com², masudmojosari@gmail.com³, alfinyuli91@gmail.com⁴

Info Artikel

Submitted: 05 Maret 2026

Revised : 08 Maret 2026

Accepted: 19 Maret 2026

Published: 31 Maret 2026

Keywords: Garbage Charity, Sharia Economics, Social Welfare, Garbage Bank, Empowerment

Kata Kunci: Sedekah Sampah, Ekonomi Syariah, Kesejahteraan Sosial, Bank Sampah, Pemberdayaan

Abstract

The waste problem is becoming an increasingly pressing issue in various regions, including the Madania Nganjuk Foundation. With the increasing volume of waste generated, innovative approaches are needed to manage this waste so that it becomes not only an environmental problem but also an economic opportunity. One proposed solution is the concept of waste charity, based on Islamic economic principles. This community service activity aims to implement waste charity as a sharia economic instrument that can improve the social welfare of the community surrounding the foundation. The methods used in this activity include mentoring, education, and the implementation of the waste charity program. Through outreach and training, it is hoped that the community will understand the importance of waste management based on Islamic values. The main outcomes of this activity are increased public awareness of the waste problem, the creation of economic value from managed waste, and a positive social impact on the community. Thus, waste charity is not only a philanthropic activity but also an instrument for sustainable economic empowerment. The conclusions of this activity indicate that optimizing waste charity can contribute significantly to social welfare by creating a sustainable empowerment model. This contribution is expected to serve as a reference for other foundations and social institutions in developing similar programs.

Abstrak

Permasalahan sampah menjadi isu yang semakin mendesak di berbagai daerah, termasuk di lingkungan Yayasan Madania Nganjuk. Dengan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan, diperlukan pendekatan inovatif untuk mengelola limbah ini agar tidak hanya menjadi masalah lingkungan, tetapi juga menjadi peluang ekonomi. Salah satu solusi yang diusulkan adalah melalui konsep sedekah sampah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sedekah sampah sebagai instrumen ekonomi syariah yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar yayasan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendampingan, edukasi, dan implementasi program sedekah sampah. Melalui sosialisasi dan pelatihan, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah yang berbasis pada nilai-nilai syariah. Hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masalah sampah, terciptanya nilai ekonomi dari sampah yang dikelola, serta dampak sosial yang positif bagi komunitas. Dengan demikian, sedekah sampah tidak hanya menjadi kegiatan filantropi, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa

optimalisasi sedekah sampah dapat berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan sosial, dengan menciptakan model pemberdayaan yang berkelanjutan. Kontribusi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi yayasan lain dan lembaga sosial dalam mengembangkan program serupa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Permasalahan sampah di lingkungan Yayasan Madania Nganjuk merupakan tantangan yang kompleks. Menurut data Dinas Lingkungan Hidup Nganjuk, volume sampah yang dihasilkan setiap harinya mencapai 30 ton, dengan hanya sekitar 20% yang dikelola dengan baik (Dinas Lingkungan Hidup Nganjuk, 2022). Minimnya pengelolaan sampah berbasis nilai ekonomi menyebabkan penumpukan limbah di lingkungan sekitar, yang berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Dalam konteks ini, konsep sedekah dalam ekonomi syariah dapat menjadi solusi yang relevan. Sedekah tidak hanya dipandang sebagai tindakan amal, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan kebermanfaatan bagi masyarakat. Dengan mengintegrasikan pengelolaan sampah dengan prinsip syariah, seperti masalah (kebaikan) dan keberlanjutan, diharapkan dapat tercipta sistem yang tidak hanya mengurangi masalah sampah, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu bagaimana konsep sedekah sampah diterapkan di Yayasan Madania, bagaimana optimalisasi pengelolaan sampah berbasis syariah dapat dilakukan, serta bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sekitar. Dengan menjawab ketiga permasalahan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah. Sejalan dengan itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan sedekah sampah berbasis ekonomi syariah sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus menumbuhkan nilai ibadah di kalangan masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang lebih optimal. Pelibatan aktif masyarakat diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Adapun manfaat kegiatan ini secara teoritis adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah berbasis lingkungan yang dapat dijadikan model bagi lembaga lain dalam pengelolaan sampah secara efektif. Sementara itu, secara praktis, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan masyarakat yang mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah serta memberikan dampak

ekonomi yang positif, sehingga tidak hanya menghasilkan manfaat langsung, tetapi juga meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Metode Penelitian

1. Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang berbasis pada pemberdayaan. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berbasis ekonomi syariah. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

2. Lokasi dan Subjek

Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan dan Sosial Madania Nganjuk, yang merupakan lembaga yang memiliki potensi besar untuk menerapkan konsep sedekah sampah. Subjek dari kegiatan ini meliputi santri, pengelola yayasan, dan masyarakat sekitar, yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pengelolaan sampah di lingkungan mereka.

3. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini meliputi identifikasi masalah, sosialisasi dan edukasi tentang konsep sedekah sampah, pelatihan pengelolaan sampah, pembentukan sistem sedekah sampah (bank sampah), serta pendampingan dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa masyarakat memahami dan dapat mengimplementasikan konsep yang diajarkan dengan baik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik pengelolaan sampah yang ada, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang pandangan masyarakat terhadap sedekah sampah. Dokumentasi digunakan untuk mencatat perkembangan dan hasil dari setiap kegiatan yang dilakukan.

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini meliputi partisipasi masyarakat dalam program sedekah sampah, volume sampah yang terkelola dengan baik, nilai ekonomi yang dihasilkan dari pengelolaan sampah, serta dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan mengukur indikator-indikator ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuannya.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Sedekah Sampah

Mekanisme pengumpulan dan pengelolaan sedekah sampah di Yayasan Madania dilakukan melalui pembentukan bank sampah yang dikelola oleh masyarakat. Setiap warga dapat menyeter sampah yang memiliki nilai ekonomi, seperti plastik, kertas, dan logam, ke bank sampah. Sistem pencatatan dan distribusi manfaat dilakukan secara transparan, sehingga masyarakat dapat melihat langsung dampak dari kontribusi mereka.

2. Optimalisasi Program

Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dilakukan melalui kampanye kesadaran lingkungan dan pelatihan pengelolaan sampah. Inovasi dalam pengelolaan, seperti produk daur ulang dan tabungan sampah, juga diperkenalkan untuk menarik minat masyarakat. Dengan memberikan insentif bagi masyarakat yang aktif berpartisipasi, diharapkan program ini dapat berjalan lebih efektif.

3. Dampak Ekonomi

Nilai jual sampah yang dikelola melalui bank sampah memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat dan yayasan. Menurut data awal, setiap bulan, bank sampah dapat menghasilkan pendapatan hingga Rp 5 juta dari penjualan sampah yang telah didaur ulang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga manfaat ekonomi yang signifikan.

4. Dampak Sosial dan Spiritual

Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sedekah dan pengelolaan sampah juga terlihat dari meningkatnya solidaritas sosial di antara warga. Program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga memperkuat hubungan antarwarga. Perubahan perilaku lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, juga menjadi indikator keberhasilan program ini.

5. Analisis Perspektif Ekonomi Syariah

Dari perspektif ekonomi syariah, program sedekah sampah ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan kebermanfaatn dan keadilan. Dengan menciptakan nilai keberkahan dan keberlanjutan, program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah sampah, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan maqashid syariah yang mengutamakan kesejahteraan sosial dan perlindungan lingkungan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Yayasan Madania Nganjuk menunjukkan bahwa optimalisasi sedekah sampah sebagai instrumen ekonomi syariah dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial. Implementasi program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta menciptakan nilai ekonomi yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Madania, tim pengabdian, masyarakat, dan pihak terkait yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hassan, M. (2021). *Ekonomi Syariah: Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ismail, A. (2022). Bank Sampah dan Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 123-135.
- Mansur, I. (2020). Maqashid Syariah dan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Hukum dan Ekonomi*, 8(1), 45-60.
- Sari, R. (2022). Sedekah Sampah: Solusi Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Sampah*, 3(1), 67-78.
- Widiastuti, N. (2023). Penerapan Prinsip 3R dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Lingkungan dan Kehidupan*, 10(2), 90-102.